



energia

weekly



Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Teten Masduki dan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menandatangani Nota Kesepahaman Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah dengan Pertamina, pada Senin (21/12) di Kantor Pusat Pertamina.

Gandeng KemenkopUKM, Pertamina Ajak Koperasi Menjadi Mitra Pertashop

Pertamina menggandeng Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KemenkopUKM) untuk mempercepat penambahan outlet Pertashop di pelosok daerah.

Pertashop merupakan lembaga penyalur Pertamina skala kecil yang disiapkan untuk melayani kebutuhan konsumen BBM Non Subsidi, Elpiji Non Subsidi, pelumas, dan produk Pertamina ritel lainnya yang tidak atau belum

terlayani oleh lembaga penyalur Pertamina lain. Pertashop menyediakan produk Pertamina dengan harga yang sama dengan di SPBU reguler. Outlet Pertashop menawarkan akses yang lebih mudah bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar kendaraannya tanpa harus berkendara jauh ke SPBU.

KemenkopUKM juga akan membantu Pertamina memberdayakan Koperasi dan UMKM dalam distribusi minyak, gas, serta energi terbarukan. Kerja

> ke halaman 4

Quote of the week

H. Jackson Brown, Jr.

The best preparation for tomorrow is doing your best today.

5 PERTAMINA SUPLAI ASPAL KE SIRKUIT MOTOGP MANDALIKA

16 PERTAMEDIKA IHC MENJADI JARINGAN RUMAH SAKIT TERBESAR DI INDONESIA

MANAGEMENT Insight

MUHAMMAD PRIADI

DIREKTUR KEUANGAN DAN UMUM PT PELITA AIR SERVICE (PAS)

KAMI YAKIN BISA *SURVIVE*

Pengantar redaksi :

PT Pelita Air Service tetap menunjukkan kinerja positif meskipun di tengah pandemi COVID-19. Hal tersebut terlihat dari pencapaian hingga Triwulan III 2020. Apa rahasia di balik kesuksesan tersebut? Berikut pemaparan **Direktur Keuangan dan Umum PT Pelita Air Service (PAS), Muhammad Priadi.**

Apa fokus bisnis PT PAS saat ini? PT PAS adalah anak perusahaan Pertamina dengan 99,99 persen saham dimiliki oleh Pertamina dan sisanya dimiliki oleh Pertamina Pedeve Indonesia. PT PAS memiliki empat pilar bisnis, yaitu *charter* pesawat, *maintenance*, *repair* dan *overhaul* (MRO), manajemen bandara, serta *aero services*.

Dalam bisnis manajemen bandara, saat ini kami mengelola tiga bandara, yaitu Bandara Pondok Cabe, Bandara Pinang Kampai di Dumai, Riau dan Bandara Tanjung Warukin.

Di bidang *aero services*, kami mengelola Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) serta mengelola *digital ground operation* (DGO). Kami juga mengelola *training* untuk kepentingan aktivitas penerbangan, mulai dari pilot, teknisi, hingga *crew* pesawat, termasuk *training* kegiatan pendukung bandara, dan sebagainya.

Empat pilar tersebut menjadi fokus bisnis PT PAS dalam melayani Pertamina pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Bagaimana pencapaian kinerja perusahaan hingga kuartal 3 tahun ini? Sampai dengan Triwulan III 2020, pencapaian PT PAS terbilang cukup baik. Hingga Oktober tahun ini, kami memperoleh laba sekitar US\$400 ribu, sedangkan prognosa di akhir tahun mencapai US\$500 ribu hingga US\$600 ribu.

Menurut kami, di tengah kondisi seperti ini, pencapaian tersebut sangat baik. Kami juga tidak melakukan PHK dan memotong gaji. Kami

memberikan kesejahteraan karyawan sama halnya dengan sebelum pandemi.

Alhamdulillah, kami bisa melakukan itu dengan baik dan menjaga semangat karyawan untuk tetap bekerja sebagaimana mestinya, meskipun dalam kondisi pandemi.

Apa target kinerja perusahaan dalam jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang? Target jangka pendek, jelas kami ingin *survive* di tahun yang berat ini dengan mempertahankan bisnis kami.

Untuk jangka menengah, kami akan memperkuat bisnis MRO, yang beralih dari pengelolaan aviasi ke pengelolaan industrial. Kami mendorong anak perusahaan PT PAS, yakni PT Indopelita Aircraft Services (IAS) memegang semua kegiatan terkait *maintenance*, *overhaul* dan *repair* alat-alat *rotating equipment* yang dimiliki Pertamina dan anak perusahaannya ataupun perusahaan lain.

Di samping itu, kami juga mengembangkan *air medical evacuation* (medivac). Kami sudah menjalin kerja sama dengan PT Pertamina Bina Medika (Pertamedika) mengembangkan *air medivac* untuk kebutuhan rumah sakit. Selama ini kami sudah mengelola *air medivac*, namun untuk kebutuhan bisnis *oil and gas*.

Jangka panjangnya, layanan air medivac akan kami tingkatkan menjadi *air ambulance*. Semua peralatan untuk membantu pasien pada pertolongan pertama berada di dalam pesawat. Dengan demikian diharapkan bisa membantu pasien, khususnya pada masa *golden time*.

Ke depan, PT PAS juga akan fokus merambah bisnis *special mission*. Saat ini kami sedang menjajaki kerja sama dengan Badan Keamanan Laut (Bakamla) serta Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) untuk melakukan survei dan patroli udara.

Kami juga tengah mengembangkan penggunaan drone dalam kegiatan bisnis dan operasi di Pertamina, seperti pengecekan jalur pipa Pertamina di seluruh Indonesia, termasuk jalur gas PT PGN.

Terakhir, terkait pelayanan di bandara akan dibuat secara digital agar kami bisa membantu Pertamina dalam mengelola bandara-bandara ataupun layanan lain terkait dengan aviasi.

GANDENG KEMENKOPUKM, PERTAMINA AJAK KOPERASI MENJADI MITRA PERTASHOP

< dari halaman 1

sama ini untuk mempercepat pemerataan energi di seluruh penjuru negeri melalui pembangunan Outlet Pertashop.

Sinergi Pertamina dan KemenkopUKM ini tertuang dalam penandatanganan Nota Kesepahaman oleh Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki dan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati, di Jakarta, Senin (21/12).

MenkopUKM Teten Masduki optimistis bahwa sinergi seperti ini merupakan salah satu cara terbaik untuk mewujudkan kehadiran pemerintah bagi masyarakat.

Melalui Nota Kesepahaman ini, Teten Masduki memastikan jaringan Koperasi dan UMKM di seluruh daerah di Indonesia siap menjadi mitra strategis pengelola Outlet Pertashop.

"Sinergi seperti ini harus digencarkan. Di satu sisi, pemerataan energi yang menjadi tugas dan amanah Pemerintah melalui Pertamina dapat tercapai lebih cepat dan tepat. Di sisi lain, kami akan menggerakkan ekonomi masyarakat, ekonomi daerah. Jadi, manfaatnya tidak hanya energi ini dirasakan di seluruh Indonesia, namun dalam prosesnya memberdayakan dan memberikan nilai tambah bagi perangkat daerah. Dengan demikian dapat mendorong pertumbuhan ekonomi secara holistik," jelas Teten.

Teten menyebutkan setidaknya sebanyak 86,6% koperasi di sektor riil berpeluang membangun kemitraan dengan Pertamina, baik itu untuk program Pertashop maupun pengembangannya di kemudian hari.

Kerja sama ini juga membantu jaringan anggota Koperasi maupun pelaku UMKM di seluruh Indonesia menjadi lebih mudah mendapatkan akses energi untuk mendukung kegiatan usaha.

"Seperti para nelayan di seluruh wilayah Indonesia yang membutuhkan program pemerataan energi, terdapat sekitar 1.973 unit koperasi nelayan di Indonesia. Dari jumlah tersebut, belum semua mudah mengakses BBM untuk perahunya. Ini juga berpeluang untuk menjadi bagian dari perluasan program kemitraan pembangunan *Solar Pack Dealer* Nelayan (SPDN) yang sudah dimulai selama

ini. Kami KemenkopUKM juga akan memastikan dan memonitor seluruh koperasi yang ditugaskan sebagai mitra pengelola Outlet Pertashop harus menjalankan amanahnya sebaik mungkin agar manfaatnya dapat segera terasa di masyarakat," kata Teten.

Teten berharap Nota Kesepahaman ini menjadi langkah awal bagi kemajuan Koperasi dan UMKM sebagai mitra strategis menjamin ketersediaan energi di Indonesia.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengatakan, Pertamina sebagai BUMN mempunyai tanggung jawab, untuk menyediakan BBM dan LPG di seluruh pelosok Tanah Air. Oleh karena itu, Pertamina membuat Program *One Village One Outlet* (OVOO), yang juga bagian dari upaya Pertamina dalam memastikan *availability* dan *accessibility* BBM di seluruh wilayah Indonesia, layaknya program BBM Satu Harga.

Menurut Nicke, Pertamina menargetkan membangun 40.000 Pertashop hingga tahun 2024 dan mulai tahun depan ditargetkan akan dibangun 10.000 Pertashop per tahun. Karena itu, penting untuk kerja sama dengan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KemenkopUKM). Sebelumnya kerja sama juga dilakukan dengan Kementerian Dalam Negeri dan Kementerian Desa Tertinggal dan Transmigrasi.

"Dengan UMKM ikut terlibat dalam distribusi BBM Non Subsidi, ini memperlihatkan bahwa UMKM sudah naik kelas, tidak lagi masuk kategori masyarakat miskin yang menerima subsidi oleh Pemerintah. Ini sekaligus untuk memberikan edukasi sampai ke masyarakat desa agar menggunakan BBM ramah lingkungan," ujar Nicke.

Nicke menambahkan, sesuai dengan UU BUMN, Pertamina mendapat tugas tidak hanya mencari profit semata, tetapi juga harus melakukan pembinaan UMKM dan menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

"Kerja sama ini sangat tepat, mengingat lebih 90 persen tenaga kerja terserap di UMKM dan UMKM memberikan kontribusinya lebih dari 60% ke PDB nasional," pungkas Nicke. ●PTM

MANAGEMENT INSIGHT: KAMI YAKIN BISA SURVIVE

< dari halaman 2

Inovasi apa saja yang dilakukan untuk mengembangkan bisnis perusahaan? Pertama, diversifikasi usaha. Pesawat yang awalnya digunakan untuk mengangkut penumpang, kami ubah menjadi angkutan barang (kargo). Kami juga mengambil alih pesawat yang saat ini kami sewa dari luar untuk angkut BBM. Kami akan operasikan sendiri pesawat tersebut dengan tenaga Indonesia. Pilot maupun teknisi semua dari Indonesia.

Tentu ini merupakan sesuatu yang sangat baik. Kami bekerja sama dengan perusahaan penerbangan Indonesia untuk membuat pesawat ini bisa mengangkut bahan bakar lebih daripada kapasitasnya. Tentunya dengan perhitungan aerodinamika di Indonesia.

Kemudian, PT PAS juga akan melakukan ekspansi dalam bidang pengoperasian drone. Kami sudah menjajaki itu dan sudah mendapat persetujuan dari PT Pertamina Hulu Energi (PHE) selaku *subholding upstream* Pertamina, bekerja sama mengelola drone untuk kebutuhan survei maupun maintenance. Kami juga sudah menjajaki dengan Kementerian Perhubungan (Kemenhub) terkait perizinan dan lain sebagainya.

Bagaimana upaya PT PAS untuk tetap survive dalam bisnis di tengah pandemi COVID-19? Seperti diketahui, semua bisnis penerbangan, baik di Indonesia maupun dunia, mengalami tekanan yang luar biasa, tidak terkecuali

PT PAS. Kami mengalami penurunan revenue sekitar 40 persen karena aktivitas penerbangan berkurang.

Pesawat yang disewa pun tidak melakukan penerbangan karena khawatir dengan pandemi. Memang ini kondisi sangat berat yang kami hadapi di tahun ini.

Namun kami yakin bisa *survive*. Banyak usaha yang kami lakukan. Contohnya, kami melakukan diversifikasi usaha, dari yang semula mendukung aktivitas bisnis terkait migas, kini kami juga menggarap sektor kargo.

PT PAS bekerja sama dengan Angkasa Pura Logistik untuk mengangkut general cargo. Saat ini sudah dua pesawat yang digunakan. Ke depan akan menambah lagi tiga pesawat untuk general cargo. Tidak menutup kemungkinan juga PT PAS akan mengoperasikan sendiri kargonya, contohnya kami mengangkut kargo BBM untuk Pertamina dan PT Pertamina Patra Niaga.

Apa harapan bapak bagi perkembangan bisnis PT PAS? Kami berharap, semua bisnis dan rencana yang sudah disiapkan bisa terealisasi dengan baik. Tentu ini perlu mendapat dukungan dari seluruh pihak, baik pemegang saham, pemerintah, pemangku kebijakan, hingga pekerja Pertamina.

Semoga semua rencana kami untuk menambah pesawat dan diversifikasi usaha bisa berjalan dengan baik sehingga mampu menambah wawasan pekerja kami terhadap bisnis baru. ●STK

EDITORIAL

Energi yang Tak Berakhir

Berbagai upaya terus dilakukan Pertamina agar seluruh masyarakat di Indonesia dapat menikmati energi, salah satunya yakni Pertashop. Setelah berhasil menggandeng pemerintah dalam hal ini Kementerian Dalam Negeri, kini Pertamina bersama Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil berkolaborasi untuk mempercepat outlet Pertashop hadir hingga pelosok daerah.

Melalui penandatanganan Nota Kesepahaman oleh Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia Teten Masduki dan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati itu, Teten optimistis bahwa sinergi ini merupakan salah satu cara terbaik untuk mewujudkan kehadiran pemerintah bagi masyarakat, khususnya menghadirkan Energi.

Bukan hanya energi berbentuk bahan bakar minyak (BBM), lebih dari itu, Pertamina menghadirkan energi bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) melalui gelaran *UMKM Academy Fast Track 2020* yang telah melahirkan 87 *UMKM Go Digital*, 57 *UMKM Go Online*, 61 *UMKM Go Global*, dan 90 *UMKM Go Modern*.

Program *UMKM Academy* merupakan program akselerasi bagi UMKM agar naik kelas. Artinya Pertamina sebagai Badan Usaha Milik Negara mendorong pengembangan UMKM untuk memenuhi sejumlah kriteria agar memiliki daya saing, baik itu untuk perkembangan bisnis maupun pemasaran.

Pertamina sebagai perusahaan energi tak bisa lepas dari inovasi, karena hal itu merupakan sebuah nyawa perusahaan untuk terus berkembang menghadapi tantangan-tantangan bisnis ke depan. Bertepatan dengan usianya yang ke-63 tahun, Pertamina melalui Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ) berhasil meraih juara pertama BPPT Innovator Awards (BIA) 2020.

Tak hanya penghargaan dari dalam negeri, kiprah Pertamina melalui Program Ekowisata Mangrove Labuhan mendapat pengakuan dari luar negeri dengan meraih penghargaan 'Great Practice Award' dalam kategori *Best Practice* pada ajang *Global Corporate Sustainable Award (GCSA) 2020* yang diselenggarakan *Alliance for Sustainable Development Goals (ASDGs)*.

Melalui program tersebut, Pertamina berhasil mengintegrasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat secara sosio ekonomi dengan aspek pelestarian/konservasi lingkungan, sebagai solusi untuk menjawab permasalahan mendasar yang dialami masyarakat Desa Labuhan terkait aspek lingkungan, sosial dan ekonomi.

Dalam rangka mendukung aksesibilitas energi untuk Proyek Strategis Nasional, Pelabuhan Patimban yang diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo pada Minggu, (20/12) PT Pertamina (Persero) menyiapkan pembangunan *Storage* BBM di Kawasan Pelabuhan Patimban.

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati menyampaikan, dalam upaya mencapai ketahanan energi nasional, Pertamina terus memastikan aksesibilitas energi dapat terlaksana dengan baik di seluruh Indonesia, mulai dari wilayah perkotaan hingga wilayah terluar, terdepan, dan tertinggal (3T). Hal ini termasuk juga mendukung aksesibilitas energi untuk Proyek Strategis Nasional.

Jadi, biar kami saja yang mengantarkan energi, doakan kami agar selalu diberi kesehatan untuk tetap dapat memenuhi kebutuhan energi hingga pelosok negeri. Selamat menikmati penghujung tahun 2020. ●

Dukung Proyek Strategis Nasional, Pertamina Bangun Storage BBM di Kawasan Pelabuhan Patimban

JAKARTA - Dalam rangka mendukung aksesibilitas energi untuk Proyek Strategis Nasional, Pelabuhan Patimban yang telah diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo pada hari Minggu (20/12), PT Pertamina (Persero) menyiapkan pembangunan *Storage* Bahan Bakar Minyak (BBM) di Kawasan Pelabuhan Patimban.

Pada acara peresmian, Menteri Perhubungan RI, Budi Karya Sumadi menjelaskan Pertamina telah berperan untuk memenuhi kebutuhan energi di Pelabuhan Patimban dan sekitarnya dengan membangun *storage* BBM.

"Pertamina akan melakukan pembangunan dukungan energi bagi Pelabuhan Patimban dan sekitarnya. Pelabuhan Patimban yang akan terkondisi dengan jalan tol dan jalan kereta api ini diharapkan dapat meningkatkan potensi pembangunan 10 kawasan industri di sepanjang koridor utara Jawa. Sehingga perekonomian meningkat dan memberikan manfaat yang luas pada masyarakat," kata Budi Karya Sumadi di hadapan Presiden Joko Widodo.

Menjelaskan lebih lanjut, Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati menyampaikan bahwa dalam upaya mencapai ketahanan energi nasional, Pertamina terus memastikan aksesibilitas energi dapat terlaksana dengan baik di seluruh Indonesia, mulai dari wilayah perkotaan hingga wilayah terluar, terdepan, dan tertinggal (3T). Hal ini termasuk juga mendukung aksesibilitas energi untuk Proyek Strategis Nasional Pelabuhan Patimban.

"Pembangunan *Storage* BBM ini akan memberikan kemudahan dalam rangka mendukung seluruh aktivitas kendaraan, kapal, dan sarana operasi di Pelabuhan Patimban yang



FOTO: YOUTUBE SEKRETARIAT PRESIDEN

sudah mulai beroperasi. Melalui perhitungan yang sudah kami lakukan, *Storage* BBM ini juga akan jauh lebih efektif dalam melakukan pelayanan, melengkapi fasilitas yang sudah ada saat ini. Secara jangka panjang, ini adalah investasi yang baik bagi Pertamina dan bagi seluruh pelanggannya," jelas Nicke Widyawati.

Menurut Nicke, pembangunan *Storage* BBM ini cukup strategis karena Pertamina selaku BUMN, menciptakan kehadiran negara untuk melayani kebutuhan operasi pelabuhan. *Storage* BBM ini pun akan memberikan aksesibilitas

yang lebih dekat dan mudah dalam pelayanan secara langsung di Pelabuhan Patimban. Saat ini, daerah sekitar Pelabuhan Patimban mendapatkan distribusi BBM melalui *Storage* di Tanjung Priok dan Balongan yang relatif lebih jauh.

"Selain memberikan dukungan energi dan memastikan pelayanan maksimal di Pelabuhan Patimban sebagai bentuk menjaga ketahanan energi nasional, harapan kami pergerakan aktifitas di Pelabuhan Patimban dan sekitarnya ini juga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional," tutup Nicke. •PTM



FOTO: ANTARA/BKIP-KEMENHUB

MotoGP 2021

Pertamina Suplai Aspal ke Sirkuit MotoGP Mandalika

LOMBOK - Pertamina melalui Pemasaran Regional Jatimbalinus menyuplai aspal dalam pembangunan Sirkuit Mandalika, Lombok. Rencananya, pada 2021, Indonesia menjadi tuan rumah MotoGP yang dipusatkan di Lombok, Nusa Tenggara Barat. Pertamina bekerja sama dengan PT Indonesia Tourism Development Corporation (Persero), PT PP (Persero), dan Mandalika Grand Prix Association melaksanakan pembangunan sirkuit tersebut meski pandemi COVID-19 masih berlangsung.

Sirkuit sepanjang 4,31 kilometer dengan 17 tikungan ini tentunya akan menjadi primadona baru bagi sektor pariwisata di Indonesia. Aspal Pertamina digunakan pada segmen *service road* sirkuit Mandalika dan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di sekitar sirkuit tersebut.

"Ini menjadi sebuah kebanggaan bagi Pertamina bisa berkontribusi dalam pembangunan sirkuit Mandalika yang akan menggelar kasta tertinggi dari kontes balap motor di dunia, yaitu MotoGP Mandalika," ujar Deden Mochammad Idhani, Unit Manager Communication & CSR

Pertamina Regional Jatimbalinus.

Ia menjelaskan, kegiatan trial penggelaran aspal dilaksanakan sejak 17 November 2020 dan rutin dilakukan pengiriman mulai Desember sampai dengan selesai.

Direktur Strategi dan Komunikasi MGPA Happy Harinto mengapresiasi dukungan Pertamina. "Kami sangat senang dan bangga melihat aspal Indonesia yang diproduksi Pertamina turut menjadi bagian penting dari pembangunan Sirkuit Mandalika," ucapnya.

Pertamina akan terus berinovasi untuk memberikan yang terbaik bagi bangsa Indonesia, termasuk dalam pemenuhan kebutuhan aspal di panggung kontes balap dunia.

"Kerja sama dan koordinasi yang baik terus kami intensifkan untuk dapat merealisasikan cita-cita ini. Dengan dukungan semua pihak, kami yakin dapat mencapai hasil yang baik untuk Sirkuit Mandalika," tutur Deden. ●PTM



Kesiapan Pertamina Hadapi Nataru

Untuk mengoptimalkan penyaluran bahan bakar minyak (BBM) dan *Liquified Petroleum Gas* (LPG) selama Hari Raya Natal 2020 dan Tahun Baru 2021 (Nataru), Pertamina senantiasa siaga untuk melayani, berbagi, dan mengedukasi masyarakat melalui Satuan Tugas (satgas) Nataru yang telah dimulai dari 7 Desember 2020 hingga 10 Januari 2021.

“Selain memastikan keamanan pasokan serta fasilitas BBM dan LPG, kami ingin turut berbagi kebahagiaan dan suka cita untuk masyarakat yang merayakan Hari Natal. Kami juga mengedukasi masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan agar perjalanan aman dan nyaman,” ujar CEO *Subholding Commercial & Trading* Pertamina Mas’ud Khamid saat meninjau SPBU di jalur Tol Trans-Jawa, Kamis (24/12).

Selain itu, Komisararis Pertamina Condro Kirono yang ikut dalam kegiatan tersebut di SPBU Rest Area Km 57 Karawang memberikan apresiasi kepada para operator SPBU dan awak mobil tangki di jalur Tol Trans-Jawa. Menurutnya, hal itu patut diberikan karena mereka sebagai garda terdepan yang selalu siaga melayani penyaluran energi untuk masyarakat.

“Karena telah melayani konsumen dengan baik, kami memberikan apresiasi dan motivasi kepada operator dan AMT yang tetap siaga bekerja keras, menjalankan amal mulia di hari besar sebagai garda terdepan penyaluran BBM,” tutur Condro.

Selain kesiapan SPBU, rombongan melihat pelayanan Lubecare Mobile Service Pertamina Lubricants. Lubecare Mobile Service Pertamina Lubricants tersebut merupakan sebuah kendaraan *portable truck service* untuk pembelian dan pelayanan ganti oli.

Melaju ke wilayah Jawa Bagian Tengah, rombongan juga meninjau Rest Area KM 275, Rest Area KM 379, Rest, dan Rest Area 575. Tak hanya Tol Trans Jawa, mereka juga meninjau salah satu unit operasi Pertamina, yakni Fuel Terminal Boyolali.

Dalam kesempatan tersebut, Mas’ud beserta rombongan berkesempatan membagikan bingkisan kepada petugas Pertamina yang bertugas secara simbolis. Selain petugas, dia menyerahkan bantuan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) berupa renovasi gereja secara simbolis kepada Gereja Katolik Santo Lukas Gunung Payung di Kabupaten Temanggung dan Gereja Beth-El Tabernakel di Kabupaten Kendal.

“Bantuan itu kami berikan sebagai wujud kepedulian Pertamina

dalam perayaan Natal 2020, semoga bisa bermanfaat bagi jamaat dalam menjalankan kegiatan peribadatan,” kata Mas’ud.

Selanjutnya, Jumat, (25/12) saat Hari Raya Natal, rombongan menuju wilayah Jawa Bagian Timur. Di wilayah ini rombongan mengunjungi SPBU di Rest Area KM 575 A, Rest Area KM 695, dan Rest Area KM 819. Sama seperti di wilayah sebelumnya, rombongan meninjau salah satu unit operasi, yakni Fuel Terminal Madiun.

Saat di Rest Area KM 695, rombongan melihat kesiapan Kiosk Pertamax yang melayani pembelian BBM dalam kemasan hingga pemantauan proses transaksi *contactless* dengan aplikasi MyPertamina dari SPBU Modular.

SPBU Modular yakni Mobil Tangki yang dilengkapi nozzle atau selang BBM untuk dapat melayani pembelian langsung dari tangki. “Peran SPBU Modular ini sangat penting, selain mudah dipindahkan dari satu lokasi ke lokasi lain, dengan diterapkannya *contactless payment* dari SPBU Modular, maka mempercepat waktu pelayanan, sehingga menghemat waktu di perjalanan, dengan rata-rata waktu transaksi 2-5 menit,” ujar Mas’ud.

Tak hanya di Jawa, peninjauan kesiapan satgas Nataru juga dilakukan di Sumatera oleh Komisararis PT Pertamina Patra Niaga Muhammad Yusni bersama Direktur Pemasaran Pusat dan Niaga Hasto Wibowo.

Adapun penambahan BBM dan LPG saat Satgas Nataru tahun ini, yakni untuk produk gasoline (Premium, Peralite, Pertamax, Pertamax Turbo) ditambahkan 4,44 persen atau 89.201 Kilo liter per hari dari rata-rata harian normal, sedangkan gasoil (Biosolar, Dexlite, Pertamina Dex) ditambahkan sebesar 0,36 persen atau 39.631 KL per hari dari rata-rata harian normal.

Sedangkan LPG ditambahkan sebesar 1,96 persen atau 26.164 Metrik Ton per hari dari rata-rata harian normal, sementara Avtur ditambahkan 2,86 persen atau 7.149 KL per hari dari rata-rata harian normal.

Sedangkan ketahanan stok dari data 22 Desember 2020, yakni Premium 27 hari, Bio Solar 21 hari, Avtur 49.5 hari, LPG 14.6 hari.

Pertamina dalam satgas Nataru menyiapkan 7.469 SPBU yang tersebar di seluruh Indonesia. Sedangkan layan LPG Pertamina menyiapkan 667 SPBBE, 4.152 Agen Gas LPG subsidi, 820 Agen Gas LPG nonsubsidi, dan 68 Depot Pengisian Pesawat Udara di seluruh Indonesia. •PTM



Komisaris Pertamina Condro Kirono memberikan bingkisan kepada awak mobil tangka (AMT) sebagai bentuk apresiasi terhadap kerja keras mereka menjalankan amal mulia di hari besar sebagai garda terdepan penyaluran BBM, pada Kamis, (24/12), di SPBU KM 57 Karawang, Jawa Barat.



CEO Subholding Commercial & Trading Pertamina Mas’ud Khamid sedang menunjukkan penggunaan aplikasi MyPertamina kepada pelanggan di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Pertamina saat melakukan kunjungan kesiapan Satgas Nataru 2020, Jumat, (25/12).





Komisaris PT Pertamina Patra Niaga Muhammad Yusni sedang melakukan pengecekan Pertamina Delivery Service di salah satu SPBU Pertamina di wilayah Pertamina Marketing Operation Region (MOR) I Sumatera Bagian Utara, Kamis, (24/12).



CEO Subholding Commercial & Trading Pertamina Mas'ud Khamid dan Komisaris Pertamina Condro Kirono berfoto bersama setelah memberikan bantuan untuk pembangunan sarana dan prasarana. Kegiatan tersebut merupakan rangkaian dari kunjungan kesiapan Satgas Nataru di wilayah Pertamina Marketing Operation (MOR) IV Jawa Bagian Tengah, pada Kamis, (24/12).



CEO Subholding Commercial & Trading Pertamina Mas'ud Khamid saat memberikan bingkisan kepada Awak Mobil Tangki di SPBU wilayah Pertamina Marketing Operation (MOR) IV Jawa Bagian Tengah, pada Kamis, (24/12).



CEO Subholding Commercial & Trading Pertamina Mas'ud Khamid dan Komisaris Pertamina Condro Kirono saat mengunjungi Lubecare Mobile Service Pertamina Lubricants yang merupakan kendaraan portable truck service untuk pembelian dan pelayanan ganti oli, di SPBU KM 57 Karawang, Jawa Barat, pada Kamis, (24/12).



Seorang Petugas melakukan pengecekan persiapan Pertamina Delivery Service (PDS) sebagai penunjang operasi Satgas Nataru di SPBU wilayah Pertamina Marketing Operation (MOR) IV Jawa Bagian Tengah, pada Kamis, (24/12).



Komisaris PT Pertamina Patra Niaga Muhammad Yusni dan Direktur Pemasaran Pusat dan Niaga Hasto Wibowo berfoto bersama dengan seluruh tim Satgas Nataru wilayah Pertamina Marketing Operation Region (MOR) I Sumatera Bagian Tengah, pada Kamis, (24/12). Kunjungan tersebut guna mengecek kesiapan Satgas Nataru di wilayah MOR I Sumatera Bagian Utara.

YLKI: Edukasi BBM Berkualitas Harus Jalan Terus

JAKARTA - Ketua Pengurus Harian YLKI Tulus Abadi menegaskan, masyarakat Indonesia harus terus diedukasi tentang BBM berkualitas untuk meningkatkan kesadaran dalam memilih produk BBM yang memiliki dampak buruk bagi kesehatan dan lingkungan.

"Sosialisasi harus terus dilakukan sebagai bagian dari tanggung jawab produsen BBM meliterasi dapat meningkatkan kesadaran konsumen akan konsumsi BBM yang bertanggung jawab," ujar Tulus ketika menjelaskan hasil penelitian YLKI terkait persepsi masyarakat terhadap produk BBM secara virtual, Jumat (27/11).

Menurut Tulus, masyarakat yang menjadi responden penelitian YLKI mengetahui sebagian besar jenis BBM yang dijual di SPBU Pertamina. Premium, Peralite, dan Pertamina merupakan jenis bensin yang paling dikenal oleh responden, sedangkan tingkat pengetahuan responden terhadap bahan bakar diesel masih relatif rendah. Pertamina merupakan jenis BBM yang dianggap paling berkualitas oleh konsumen.

Satu hal yang menarik dari hasil penelitian tersebut adalah kesadaran responden terhadap dampak BBM premium masih relatif rendah, namun demikian responden memberikan perhatian utama terhadap dampak BBM pada mesin kendaraannya.

"Responden yang berpendidikan tinggi relatif lebih mengetahui dampak buruk BBM jenis Premium ketimbang mereka yang berpendidikan rendah/menengah," ucapnya.

Dari segi kualitas, hasil penelitian

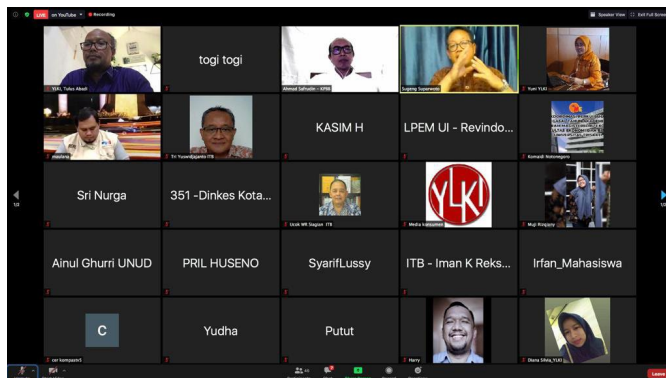
menunjukkan harga merupakan aspek yang menjadi pertimbangan utama responden dalam memilih jenis BBM. Mayoritas responden bersedia beralih ke BBM yang lebih baik kualitasnya apabila harganya terjangkau. Walaupun responden dari kelompok pendapatan yang lebih tinggi lebih bersedia pindah ke BBM yang lebih berkualitas.

"Kesimpulannya, faktor harga lebih dominan dibandingkan dengan pengetahuan tentang dampak negatif BBM jenis Premium," katanya.

Dalam kesempatan itu, YLKI juga memberikan saran agar pemerintah menegatkan aturan untuk mengurangi jumlah kendaraan berbahan bakar Premium. "Mesin menjadi salah satu faktor utama penentuan masyarakat dalam membeli BBM. Karena itu, dibutuhkan regulasi yang ketat untuk mengurangi jumlah kendaraan yang menggunakan Premium," tutur Tulus.

Ia juga menggarisbawahi agar Pertamina tidak hanya fokus pada karakteristik hijau dari produk BBM-nya, tetapi juga pada atribut fungsional yang disukai konsumen. Selain itu, BUMN ini juga perlu fokus terhadap selisih harga produk BBM untuk mendorong masyarakat beralih ke penggunaan bensin yang kualitasnya lebih tinggi.

Sementara itu, Direktur Komite Penghapusan Bensin Bertimbal (KPBB) Ahmad Safrudin menjelaskan, penggunaan BBM berkualitas rendah seperti Premium dapat menyebabkan naiknya temperatur dan tekanan di dalam



ruang bakar mesin yang berujung pada kerusakan mesin, inefisiensi BBM dan emisi tinggi. Salah satu cara pengendalian emisi kendaraan bermotor adalah pelarangan peredaran BBM kotor.

"Kami merekomendasikan pemerintah agar menyederhanakan varian BBM dari 8 jenis menjadi 4 jenis seperti bensin RON 91 untuk Pertamina, bensin RON 95 untuk Pertamina Turbo, Solar CN 51 untuk Perta-Dex dan Solar CN 53 untuk Perta-Dex High Quality," jelasnya.

Ia menambahkan, salah satu penyebab pencemaran udara di Indonesia bersumber dari kendaraan bermotor yang menggunakan BBM berkualitas rendah. Kondisi ini tidak hanya memberikan dampak sosial ekonomi, tetapi juga kesehatan bagi masyarakat lambat laun menjadi faktor destruktif bagi pertumbuhan ekonomi nasional, termasuk mengganggu sistem moneter.

"Banyak cara yang bisa

dilakukan pemerintah untuk mengendalikan pencemaran udara, di antaranya penggunaan BBM ramah lingkungan, penegakan hukum secara ketat dan konsisten terhadap para pencemar terutama razia emisi, memulai pembenahan *traffic management* dengan pengendalian penggunaan kendaraan bermotor, ERP dan Tarif Parkir *Progressive*, *Low Emission Zone* dan *Eco-driving*, mengembangkan angkutan umum massal dan kendaraan tidak bermotor," jelas Ahmad Safrudin.

Ahli Bahan Bakar dan Pembakaran KK- Konversi Energi Institut Teknologi Bandung Tri Yuswidjanto pun menyatakan hal yang sama. Menurutnya, BBM dengan mutu yang rendah dan murah akan merugikan masyarakat. Selain dapat merusak mesin kendaraan, juga akan menjadi polusi udara. Untuk itu, ia menyarankan pemerintah agar melakukan transisi BBM secara bertahap. ■**IDK/RO**

Perdana, Fuel Terminal Maos Salurkan Pertamina Turbo Secara Mandiri

CILACAP - Salah satu fasilitas pembunyan dan penyaluran bahan bakar minyak (BBM) Pertamina yang berada di Kabupaten Cilacap, yakni Fuel Terminal (FT) Maos untuk pertama kali melakukan penyaluran perdana Pertamina Turbo dari tangki di fasilitas tersebut. Semula Pertamina Turbo disalurkan oleh FT Maos dengan melakukan penjemputan dari Integrated Fuel Terminal Balongan (IFT) Balongan yang berjarak 210 kilometer dari FT Maos.

Pjs. Unit Manager Communication, Relations, & CSR Pertamina Marketing Operating Regional (MOR) Jawa Bagian Tengah (JBT) Marthia Mulia Asri mengatakan, FT Maos memanfaatkan tiga tangki timbun dengan total kapasitas 58 kiloliter. "Dari tangki penyimpanan tersebut, ketahanan

stok bertambah menjadi 5 hari, dari yang semula tidak memiliki penyimpanan Pertamina Turbo di fasilitas operasi FT Maos," ujar Marthia.

Upaya tersebut memberikan nilai tambah bagi Pertamina maupun masyarakat, salah satunya meningkatkan pasokan bahan bakar BBM berkualitas, khususnya di wilayah penyaluran FT Maos, di Kabupaten Banyumas, Kabupaten Cilacap, Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Pemalang, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Tegal, Kabupaten Kebumen, dan Kabupaten Purworejo.

"Jika sebelumnya kami hanya mampu memasok Pertamina Turbo ke 27 SPBU, kini menjadi 46 SPBU. Masyarakat semakin mudah mendapatkan BBM yang berkualitas," kata Marthia.

Ia menambahkan, pasokan Pertamina Turbo harian di FT Maos



pun meningkat cukup pesat, semula 6 kiloliter per hari menjadi 11 kiloliter per hari.

"Seperti kita ketahui bahwa Pertamina Turbo adalah produk BBM gasoline dengan nilai Research Octane Number (RON) tertinggi yaitu 98 atau setara dengan BBM

Euro IV. Dengan peningkatan pasokan dan penyaluran hampir dua kali lipat, manfaatnya tidak hanya dirasakan oleh kendaraan, tapi juga bagus lingkungan yang lebih bersih dan sehat juga karena emisi gas buangnya sangat rendah," ujarnya. ■**MOR IV**

AJP 2020, Berkarya Tanpa Bicara Meraih Penghargaan Tertinggi

JAKARTA - Pertamina mengumumkan 24 jawara Anugerah Jurnalistik Pertamina (AJP) tahun 2020 tingkat nasional yang disampaikan secara resmi melalui Penganugerahan AJP 2020 secara virtual, Sabtu, (19/12). AJP 2020 diikuti oleh 2.300 karya jurnalis dari seluruh Indonesia, dari Aceh hingga Papua. Di tengah pandemi, jumlah tersebut meningkat dibanding tahun sebelumnya yang tercatat 2.214 karya.

Dalam gelaran AJP 2020, Publikasi CSR Pertamina dengan judul "Berkarya Tanpa Bicara" berhasil meraih penghargaan tertinggi, *Best of The Best*. Karya jurnalis Metro TV Sulawesi Utara, Amanda Komaling ini berhasil mengungguli karya terbaik dari semua kategori yang sudah tersaring dari seluruh Indonesia.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menyampaikan ucapan terima kasih atas partisipasi rekan-rekan jurnalis dalam ajang Anugerah Jurnalistik Pertamina 2020.

"Ajang ini merupakan program yang secara konsisten dilaksanakan Pertamina setiap tahun sebagai bentuk apresiasi kepada rekan-rekan jurnalis atas kerja samanya selama ini," ujar Nicke.

Tahun ini, Nicke mengatakan, merupakan tahun yang penuh tantangan bagi kita semua karena adanya pandemi COVID-19. Tidak terkecuali Pertamina yang juga merasakan dampaknya pada sektor energi mulai dari hulu hingga hilir. Namun karena kerja kerasnya, kolaborasi, efisiensi, dan inovasi, Pertamina tetap mencatatkan kinerja positif hingga saat ini.

"Kami menyadari, semua dapat kami lewati salah satunya karena dukungan rekan-rekan jurnalis dalam memberitakan informasi yang positif dan konstruktif. Ke depan, kerja sama yang sudah terjalin ini dapat lebih baik lagi. Bersama Pertamina, mari terus bahu membahu untuk memberikan energi positif bagi bangsa dan negara," ucap Nicke.

Senada dengan Nicke, Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja

Purnama menyampaikan ucapan selamat kepada para jurnalis yang telah memenangkan Anugerah Jurnalistik Pertamina tahun 2020.

"Saya berharap AJP menjadi motivasi bagi para insan pers untuk terus berkarya, terutama dalam mempublikasikan berita yang jujur, konstruktif, transparan, dan tentu tanpa kekeliruan, tanpa intervensi kepada seluruh masyarakat luas," ujar Basuki.

Basuki menambahkan, peran jurnalis sangat penting untuk melawan maraknya berita hoax yang tersebar melalui berbagai platform di masyarakat.

"Jadi sekali lagi kami sangat berterima kasih atas kolaborasi, kerja sama baik bersama rekan-rekan jurnalis ini dengan Pertamina. Semoga melalui AJP ini kerja sama Pertamina dengan jurnalis semakin meningkat. Sekali lagi selamat bagi pemenang AJP," tutur Basuki.

Sementara itu, apresiasi penyelenggaraan AJP datang dari Ketua Dewan Pers sekaligus Ketua Dewan Juri Nasional AJP 2020 Mohammad Nuh, "Atas nama Dewan Pers, saya menyampaikan bahwa penghargaan AJP sangat luar biasa."

Menurutnya, AJP bukan sekadar mencari karya jurnalistik yang terbaik, tetapi itu adalah proses untuk meningkatkan kompetensi para jurnalis di seluruh Indonesia.

"Ternyata para dewan juri pun mengalami kesulitan saat menentukan yang terbaik secara nasional. Kemenangan yang diraih Amanda Komaling menunjukkan bahwa setiap daerah memiliki kesempatan untuk memberikan yang terbaik, dan itu dibuktikan pada AJP 2020, ternyata rekan-rekan jurnalis di daerah pun memiliki kualitas karya yang sangat luar biasa," kata Nuh.

Bagi yang belum menang teruslah berkarya, karena tahun depan Pertamina akan tetap berkomitmen melanjutkan AJP 2021 dengan tema *Energizing You*. Teruslah berkarya, bersama Pertamina memberikan energi positif untuk Indonesia. •PTM



Sambutan Serta Apresiasi Direktur Utama Nicke Widyawati kepada audiens sekaligus peserta dalam acara Anugerah Jurnalistik Pertamina 2020, pada sabtu (19/12) secara virtual.



Sambutan serta apresiasi Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja Purnama kepada audiens sekaligus peserta dalam acara Anugerah Jurnalistik Pertamina 2020, pada sabtu (19/12) secara virtual.



Pemenang Best of The Best AJP 2020



SVP Corporate Communication & Investor Relation PT Pertamina (Persero) Agus Suprijanto memberikan ucapan selamat kepada pemenang Best of The Best Amanda Komaling dalam acara Anugerah Jurnalistik Pertamina 2020, pada sabtu (19/12) secara virtual.

Forum Sharing CIP Regional Jatimbalinus 2020: Innovation for Excellent Future

OLEH : QUALITY MANAGEMENT MOR V

Regional Jatimbalinus pada tahun 2020 kembali menyelenggarakan Forum *Continuous Improvement Program* (CIP) walaupun ditengah pandemic COVID-19 yang masih melanda Indonesia. Forum CIP ini diselenggarakan pada 25 – 30 November 2020 via Microsoft Teams dan diikuti secara antusias oleh pekerja Regional Jatimbalinus. Forum CIP Regional Jatimbalinus 2020 dibuka oleh Unit Manager HC MOR V, Dasa Tri S Wicaksono dan Executive GM Regional Jatimbalinus 2020 C. D. Sasongko. Sasongko mengatakan dengan adanya Forum CIP ini menunjukkan bahwa pekerja Regional Jatimbalinus masih menunjukkan semangat berinovasi yang nantinya diharapkan dapat mewujudkan visi Pertamina menjadi Perusahaan Energi Berkelas Dunia.



Forum CIP Regional Jatimbalinus 2020 berbeda dengan Forum CIP tahun sebelumnya dimana pada tahun ini tidak hanya membawa semangat berkompetisi namun lebih berfokus pada semangat untuk berbagi pengetahuan. Ada 182 pekerja tergabung dalam 48 gugus yang berpartisipasi dalam Forum CIP tahun ini dengan rincian 13 gugus *Project Collaboration Improvement* (PC Prove), 20 gugus *Functional Team Improvement* (FT Prove), 12 gugus *Individual Improvement* (I Prove), dan 3 gugus *Replication Team Improvement* (RT Prove). 48 gugus yang mengikuti Forum CIP Regional Jatimbalinus 2020 telah melewati beberapa tahapan seperti *coaching* PDCA I dan PDCA II yang diselenggarakan pada bulan September – Oktober dan Paper Selection pada bulan November 2020.

Pada proses presentasi dan wawancara, seluruh gugus dibagi ke dalam 4 *stream* dan ada 12 juri yang siap melakukan pengujian mengenai inovasi yang telah dilakukan. Dewan juri pada Forum CIP Regional Jatimbalinus 2020 tidak hanya berasal dari internal Regional Jatimbalinus namun juga dari beberapa Unit dan Anak Perusahaan Pertamina. Dengan latar belakang dewan juri yang beragam diharapkan kualitas Forum CIP Regional Jatimbalinus 2020 dapat meningkat.

Pada 30 November 2020 diadakan *Awarding & Closing* Forum CIP Regional Jatimbalinus 2020. Executive GM Regional Jatimbalinus, C.D. Sasongko dalam sambutannya mengharapkan jika CIP yang telah terimplementasi bisa direplikasi di internal Regional Jatimbalinus maupun di seluruh Pertamina. Dengan replikasi, inovasi yang telah dihasilkan tidak hanya bermanfaat bagi satu lokasi saja. Sasongko juga mengapresiasi para pekerja Regional Jatimbalinus ditengah pandemik ini mampu meningkatkan *value creation cost real* menjadi 57.5 Milyar. Seluruh Manajemen Regional Jatimbalinus diharapkan seluruh pekerja Regional Jatimbalinus untuk terus menerapkan tata nilai AKHLAK dengan mempertahankan dan meningkatkan apa yang telah dicapai pada tahun 2020.

Awarding & Closing Forum CIP Regional Jatimbalinus 2020



menghadirkan dr. Gamal Albinsaid yang merupakan salah satu inovator di bidang kesehatan, Gamal memberikan motivasi kepada pekerja Regional Jatimbalinus untuk terus melakukan inovasi demi kemajuan dan eksistensi perusahaan. Di akhir acara diberikan apresiasi bagi seluruh gugus yang telah mengikuti Forum CIP Regional Jatimbalinus 2020. Selain untuk gugus, apresiasi juga diberikan kepada lokasi yang paling banyak menyelesaikan CIP dan paling aktif dalam mengikuti sharing KOMET Webinar pada tahun 2020, *The Best Location 2020* kembali berhasil direbut oleh DPPU Ngruh Rai.

Kinerja Serah Terima Migas 2020: Hasil Kerja Insan Serah Terima Migas Tangguh!

OLEH : TIM INTEGRATED LOSSES CONTROL

Proses serah terima minyak dan gas (migas) sebagai bisnis utama Pertamina dibenahi secara masif melalui Program Pembinaan Tata Kelola Arus Minyak (PTKAM) selama periode 2015--2018.

Perubahan struktur organisasi yang terjadi di Pertamina berimbas pula kepada fungsi ILC yang semula melapor kepada fungsi Internal Audit berubah ke Direktorat Logistik dan Infrastruktur sehingga posisi ILC yang sebelumnya berperan sebagai 3rd line of defense (assurance) menjadi 2nd line of defense (policy maker) dalam rantai proses serah terima migas.

Pemindahan ini memfokuskan kegiatan pengelolaan serah terima pada level strategis dan tataran operasional sebagai integrator pengelolaan kebijakan. Dengan demikian diyakini bahwa dengan pengelolaan losses yang baik akan mengurangi potensi kerugian perusahaan dalam upayanya memperoleh revenue dan profit serta memelihara asset dan layanan perusahaan

Peran pertama sebagai integrator pengendalian serah terima migas di seluruh unit operasi Pertamina langsung dijalankan ILC dengan menjaga kinerja Supply Loss and Working Loss yang lebih baik dari best practice (maksimum 0,5 persen). Kinerja ini merupakan hasil kerja keras dari seluruh superteam insan serah terima migas di holding maupun subholding Pertamina.

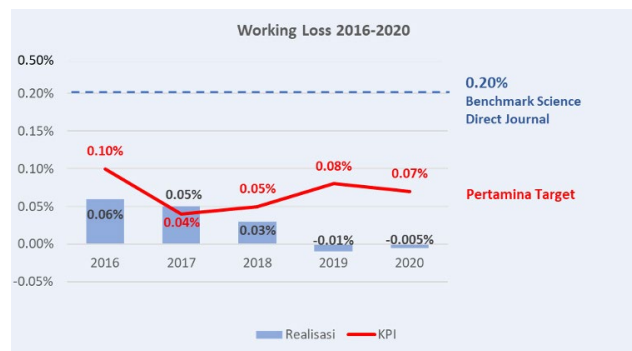
Kinerja tersebut memberikan cost reduction sebesar US\$59,2 juta yang berbasis laporan keuangan per November 2020.

Dalam mencapai hal tersebut, berbagai issue pengelolaan kegiatan serah terima migas ditinjau dan dianalisis secara cermat dari aspek people, process dan technology sepanjang 2020. Tinjauan tersebut melahirkan 12 Program Kerja Integrated Loss Control.

Dari masing-masing aspek, terdapat program yang saat ini sedang menjadi prioritas dari aspek people, process, dan technology (digitalisasi).

Dari sisi people, concern terhadap sumber daya manusia diimplementasikan dalam bentuk Loading Master Development Program. Inisiasi tersebut meliputi pengembangan insan serah terima migas dalam bentuk training (Loading Master Academy), coaching (Loading Master Forum) dan pemenuhan kapasitas.

Dalam menjamin kualitas minyak mentah sesuai dengan spesifikasi kilang, dilakukan strategic initiative pelaksanaan BS&W Assessment. Program ini bertujuan untuk meningkatkan



keandalan operasi kilang dan cost reduction dari optimalisasi proses pembelian minyak mentah. Hal tersebut telah didukung oleh SKK Migas.

Dari sisi teknologi, implementasi fasilitas pengukuran (ATG) yang terhubung ke sistem Enterprise Resource Planning (ERP) menjadi fokus Direktorat Logistik dan Infrastruktur dalam rangka meningkatkan akurasi pengukuran secara real time.

Ketiga program tersebut akan tetap menjadi fokus Roadmap ILC pada 2021. Program yang dijalankan oleh seluruh insan serah terima migas bersatu. Kolaborasi dibutuhkan untuk membuat kinerja terintegrasi dan berpadu. Niscaya dilakukan agar standar Pertamina dalam serah terima migas mutlak menjadi standar dunia yang baru. •

Program Kerja Integrated Loss Control

Program Quick Win #9 selanjutnya menjadi bagian dari Program Kerja ILC untuk menjaga pencapaian yang berkelanjutan



RDMP RU IV Cilacap Relokasi Pipa Utama PDAM Tirta Wijaya

Pada tanggal 9 Desember 2020 telah melakukan peninjauan bersama antara RDMP RU IV dengan Kontraktor Utama PT Adikarya dalam rangka Relokasi Pipa Jaringan Air Minum milik Perusahaan Air Minum PDAM Tirta Wijaya milik Pemerintah Kabupaten Cilacap, sebelum dilakukan Penggelaran pada lokasi yang telah disepakai yaitu di Jalan Nusantara – Jalan Mt Haryono Baru – dan Jalan Suasa. Sesuai pembagian tugas yang disepakati dalam *Inspection & Test Plan* bahwa seluruh material harus dilakukan *Witness* untuk meyakinkan kesesuaian spesifikasi, kesesuaian dimensi dan kondisi visual.

Pekerjaan Relokasi Pipa Jaringan air minum dilaksanakan karena jaringan pipa air yang ada (*eksisting*) berada apa area lahan RDMP RU IV Cilacap, sehingga harus dilakukan relokasi

kearah luar rencana pagar Kilang. Adapun ukuran Pipa utamanya adalah diameter 630 mm dan panjang keseluruhan adalah 2642 meter, dan selanjutnya ke pipa percabangan dengan berbagai ukuran dengan total panjang 1476 meter.

Pemilihan material dari pipa tersebut harus dilakukan secara cermat karena harus memenuhi *standard food grade* dan secara kualitas harus memenuhi standar SNI. Jenis material yang dipilih adalah *High Density Poly Etylene (HDPE)*, selain memenuhi *standard food grade* dan SNI, material juga mempunyai umur pakai yang panjang karena sifatnya tidak akan terkorosi, tahan terhadap erosi dan mempunyai *tensile Strength* yang tinggi, ujar Team Management RDMP RU IV.

Selanjutnya Ari Dwikoranto selaku Project Coordinator RDMP RU IV, menjelaskan



Tinjauan Lokasi di Area Pembangunan Baru Jaringan Air Minum Perkotaan diameter 630 mm di Area baru sebagai hasil Kesepakatan Relokasi Jaringan Air Minum milik Perusahaan Air Minum Daerah Tirta Wijaya Cilacap

bahwa komitmennya untuk memberikan yang terbaik kepada Perusahaan Air Minum Tirta wijaya sesuai kesepakatan yang dituangkan kontrak EPC dan dalam Perjanjian Relokasi yang telah ditandatangani. PDAM Tirta Wijaya juga telah menyampaikan komitmennya untuk menjaga kehandalan

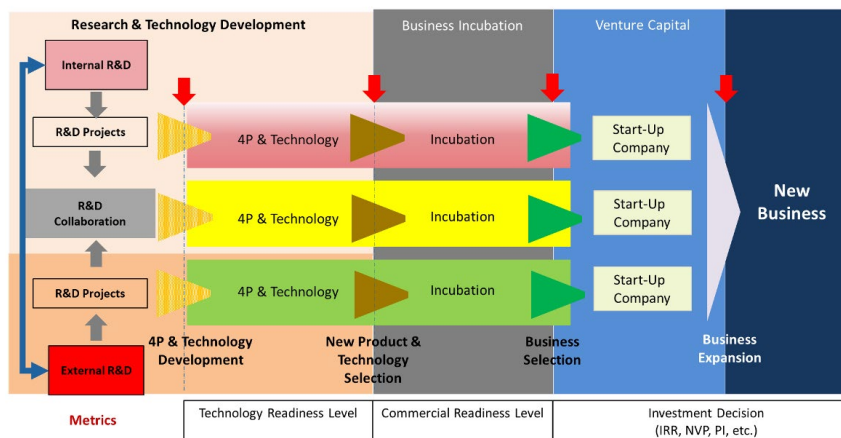
mulai dari proses produksi air bersih hingga ditribusinya ke PERTAMINA RU IV Cilacap merupakan salah satu pelanggan besar Pemakai Air untuk keperluan air Minum Perkantoran dan *treated water* untuk Operasioanal Kilang, sehingga *Continuity Of Supply* ke Pertamina RU IV Cilacap dapat terjamin. •

TRACTION CORNER

Pembentukan *Corporate Venture Capital (CVC)*

Percepatan pengembangan inovasi-inovasi baru baik dari segi teknologi maupun dalam bisnis membuat perkembangan bisnis di dunia bergerak dengan cepat. Dalam mengikuti perkembangan ini, perusahaan *start up* cenderung memiliki akselerasi paling cepat dalam mengembangkan inovasinya. Hal ini dikarenakan perusahaan *start up* cenderung fokus untuk melakukan inovasi teknologi dalam menjalankan *core business*-nya dan memecahkan masalah bagi masyarakat ataupun industri sehingga dapat bersifat *disruptive* kepada industri yang sudah ada. Beberapa faktor seperti kenaikan *energy demand*, *energy transition* ke *New Renewable Energy (NRE)*, perkembangan *energy supply*, *global disruptive trends*, regulasi pemerintah dan konvensi internasional membuat Perusahaan perlu untuk bergerak lebih cepat dalam menangkap inovasi-inovasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan. Untuk mendapatkan akses inovasi-inovasi dan teknologi baru, Pertamina melakukan program *Traction Corporate Venture Capital (CVC)*. CVC merupakan salah satu cara agar Perusahaan mendapatkan akses langsung terhadap inovasi-inovasi dan teknologi baru dengan cara melakukan investasi kepada perusahaan *start up* atau melalui *partnership*.

From Innovation into Business



CVC diharapkan dapat memiliki suatu sistem investasi yang lebih fleksibel dari sistem investasi yang ada saat ini. CVC juga diharapkan fleksibel untuk menghimpun dana dari ekuitas di luar Pertamina. Dengan dilakukannya pembentukan CVC, diharapkan dapat memperkuat proses bisnis Pertamina

saat ini dan menemukan model bisnis baru, mengakselerasi penemuan inovasi dan teknologi baru untuk mengantisipasi potensi adanya disrupsi bisnis, memperluas koneksi, menjadi daya tarik talenta-talenta baru, *market intelligence* dan memiliki *impact* terhadap sosial dan lingkungan. •

Fokus Upaya Tingkatkan Produksi Migas Nasional, Pertamina Resmikan Fasilitas Riset *Drilling* dan EOR

Pertamina telah meresmikan gedung riset baru untuk mendukung kegiatan riset Fungsi Innovation & New Ventures (INV), yakni Gedung IV Pertamina Pulo Gadung, Jakarta Timur. Gedung IV memiliki berbagai fasilitas baru untuk mendukung kegiatan riset di bidang *Drilling*, *Enhanced Oil Recovery* dan *Production*.

Pembangunan Gedung IV Pertamina Pulo Gadung terdiri dari dua tahap. Tahap pertama yaitu pekerjaan exterior berupa pembangunan fisik gedung yang berupa pekerjaan struktur, arsitektur dan pekerjaan mekanikal dilakukan oleh fungsi Aset Operation Head Office dan Direktorat Penunjang Bisnis. Sementara tahap kedua yaitu pekerjaan interior yang meliputi *laboratory furniture*, *pipe & gas line*, HVAC, *exhaust system*, *electrical installation works* dan *Fire & gas system* dilakukan oleh fungsi Planning & New Venture dan Direktorat Strategi Portofolio dan Pengembangan Usaha (SPPU).

Kendati dalam kondisi pandemi COVID-19, pembangunan Gedung IV berhasil selesai tepat waktu. Pembangunan fasilitas riset ini merupakan kesatuan program jangka panjang pembangunan *research center* yang direncanakan akan dibangun di Daan Mogot dan Balaraja.

Direktur SPPU Pertamina Iman Rachman pada pembukaan peresmian Gedung IV mengatakan, fasilitas ini bisa terwujud berkat sinergi antara Direktorat SPPU dan Direktorat Penunjang Bisnis. "Kita berharap produk riset *upstream* akan terus bertambah dan meningkatkan produktivitas dan *sustainability* Pertamina di masa depan," ujarnya pada Senin (7/12/2020).

Direktur Penunjang Bisnis Pertamina Haryo Yuniarto berharap agar gedung baru ini bisa memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas produk Pertamina. "Tak hanya untuk Pertamina, tapi juga hasilnya bisa dinikmati industri dan masyarakat," tuturnya.

Adapun Gedung IV ini tidak hanya diperuntukkan untuk keperluan penelitian internal saja. Gedung IV ini juga melayani uji riset bagi perusahaan lainnya yang memiliki keperluan uji pada bidang *drilling* maupun EOR.

Senior Vice President Innovation & New Ventures Dadi Sugiana mengatakan, penambahan fasilitas penelitian riset di Gedung IV ini menjadi penting untuk memahami interaksi antar material dengan senyawa kimia. "Mungkin ini lab pionir untuk melengkapi simulasi interaksi antara batuan, minyak, *chemical*, surfaktan, dan material lainnya," jelasnya.

Menurut Dadi, implementasi metode EOR pernah menjadi tantangan tersendiri. Tanpa adanya peralatan simulasi, implementasi metode EOR menjadi sangat berisiko. Kini dengan adanya peralatan simulasi laboratorium, sebuah metode EOR bisa diukur tingkat keberhasilannya. Dengan demikian, metode EOR bisa lebih akurat dan minim risiko ketika diimplementasikan.

Sementara pada laboratorium *drilling*, berbagai peralatan untuk mengatasi *swelling*, metode cementing, simulasi *drilling fluid*, serta uji kekuatan *reservoir* kini tersedia di Gedung IV Pertamina Pulo Gadung. Bahkan Gedung IV juga menyediakan simulasi pengeboran *high pressure high temperature* dengan suhu mencapai 600° fahrenheit. •



Arjuna Ejector, Inovasi PHE yang Meraih Juara I BIA 2020

JAKARTA - Pertamina Hulu Energi melalui anak perusahaannya Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ) berhasil meraih juara pertama BPPT Innovator Awards (BIA) 2020, melalui kategori External. Penghargaan tersebut diserahkan oleh Menteri Riset dan Teknologi Bambang Permodi Soemantri Brodjonegoro dan Kepala BPPT Hammam Riza di Auditorium TVRI, Senayan, Jakarta, pada Kamis, 10 Desember 2020.

Gugus kerja Syphon Effects yang digawangi Arie Bowo, Ario Guritno, Bambang Purnomo Sidi, dan Recky Tehupuring menyabet peringkat pertama melalui inovasi Arjuna Ejector, yakni inovasi sistem venturi yang didesain menggunakan *Computational Fluid Dynamic*.

Inovasi tersebut bertujuan menghasilkan efek hisap yang menghilangkan fenomena gas terperangkap di pipa dan menarik gas suar bakar, sehingga siap jual kembali. Alat ini mampu mengoptimalkan aliran produksi migas dan menurunkan emisi suar bakar sehingga dapat meningkatkan produksi hingga 760 BOPD, 1 MMSCFD dan penurunan emisi 7.222 ton CO2 ekuivalen per tahun.

Direktur Utama Pertamina Hulu Energi Budiman Parhusip menyampaikan bahwa Penghargaan BIA adalah pengakuan terhadap inovasi yang dihasilkan oleh tim ONWJ. "Semoga



penghargaan ini juga dapat mendorong pekerja lainnya untuk terus menciptakan inovasi-inovasi yang berdampak positif bagi perusahaan," ujar Budiman.

Melalui keterangan pers, Hammam menjelaskan, pemberian penghargaan BPPT Innovator Awards yang telah berlangsung selama 3 tahun berturut-turut merupakan upaya untuk mendorong dan memotivasi para pihak yang terkait pada inovasi dan penerapan teknologi

agar dapat lebih meningkatkan karyanya dan menjadi contoh bagi setiap insan teknologi.

Penilaian dilakukan oleh para juri berdasarkan lima asas yang harus dipenuhi, seperti asas inovasi atau invensi, asas kreatif, asas efisien dan efektif, asas nilai tambah, serta asas manfaat.

Pada penyelenggaraan tahun ini selain kategori eksternal, BIA 2020 juga memiliki kategori lain yang dilombakan yaitu Kategori Internal & Kategori Perorangan. ●PHE

PGN Terapkan *Smart Utility* untuk Tingkatkan Efisiensi Operasi dan Layanan Gas Bumi

JAKARTA - Sebagai *Subholding Gas* dan bagian dari *Holding Migas Pertamina* yang mengelola 96 persen infrastruktur gas bumi, PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) menerapkan *Smart Utility* yang berkelanjutan. Penerapan *utility* berbasis teknologi ini juga ditujukan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan layanan gas bumi.

"Pada dasarnya, PGN menggunakan *smart utility* yang telah dimiliki dan dikembangkan untuk pengelolaan infrastruktur dan investasi dalam rangka memenuhi kebutuhan gas pelanggan di seluruh sektor. *Smart utility* berbasis teknologi 4.0 layanan kami cukup canggih dan handal untuk memastikan gas yang disalurkan terjaga kontinuitas, kuantitas, dan kualitasnya," ujar Direktur Infrastruktur dan Teknologi PGN Redy Ferryanto, pada Kamis (17/12).

Redy menjelaskan, berbagai *platform* teknologi yang dikembangkan oleh PGN dalam optimalisasi operasi fokusnya adalah untuk meningkatkan keandalan dan meningkatkan usia kerja infrastruktur.

"Perlu disadari bahwa banyak aset PGN yang sudah berusia cukup tua. Jaringan *fiber optic* kami yang digelar dari Jawa sampai Singapura merupakan salah satu nadi *backbone smart utility* PGN untuk terus *me-maintenance* dan mengelola aset transmisi yang diharapkan dapat dikembangkan di seluruh nusantara. Selain itu, harus dikembangkan teknologi untuk *me-maintenance* infrastruktur pipa yang berada di tengah hutan atau di bawah laut dan sulit dijangkau dengan cara biasa," ucap Redy.

Selain itu, penerapan teknologi 4.0 digiatkan untuk mengonversi gas bumi, menyalurkan gas bumi tanpa menggunakan pipa, mengeksplorasi sumber gas alternatif, serta menciptakan layanan maupun produk yang relevan dengan kebutuhan pelanggan.

"Program terbaru kami yaitu Sapta PGN juga akan kami kembangkan menggunakan *smart utility*, diantaranya *Internet Of Things (IOT)* dan *Big Data* agar bisa berkompetisi dalam bisnis gas bumi yang efektif dan efisien," ujar Redy.

Semakin bertambahnya



pelanggan baru di berbagai wilayah, PGN akan terus mengembangkan teknologi di segala sisi. Hasil pengembangan teknologi yang dikembangkan antara lain CNG *Cradle* (inovasi tabung CNG) dan *Pressure Reducing Stasiun (PRS)* Tipe A yaitu inovasi penurunan tekanan dari 200 barg menjadi 35-40 barg dan 0,1-1,0 barang tanpa pemanas dengan kapasitas 10 M³ per jam.

"CNG *Cradle* dan PRS Tipe A menjadi solusi penyediaan gas bumi untuk pelanggan komersial

yang estimasi penggunaan gasnya sekitar 900-3.000 meter cubic per bulan, tetapi lokasinya belum terjangkau oleh jaringan pipa dengan teknologi sederhana. Jadi pemenuhan gasnya dengan CNG tanpa menggunakan pipa," jelas Redy.

Benefit yang diperoleh dari teknologi ini berupa penghematan pengeluaran energi di pelanggan sekitar 20 persen, kemudian dapat melakukan pengiriman secara berkala, dan memudahkan penyaluran gas bumi. ●PGN



FOTO: PHE

PHE OSES Tuntaskan Pengeboran Lima Sumur

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) melalui anak usahanya, yakni PT Pertamina Hulu Energi Offshore Southeast Sumatera (PHE OSES) telah menyelesaikan pengeboran lima sumur pengembangan pada Oktober 2020. Kini PHE OSES sedang melakukan pengeboran sumur pengembangan keenam di lapangan Krisna yang berjarak 90 mil sebelah utara Teluk Jakarta di lepas pantai Laut Jawa.

General Manager PHE OSES Alfie Rusin menjelaskan, PHE OSES tetap berkomitmen untuk menjalankan rencana kerja pengeboran sumur di tengah anjangan COVID-19.

"Pengeboran di masa anjangan mempunyai tantangan lebih tinggi, tim harus berfokus pada program kerja pengeboran dan menjalankan protokol kesehatan,

serta keselamatan kerja yang ekstra ketat," ujarnya, pada Kamis, 31 November 2020.

Selain program pengeboran, pada Oktober 2020, PHE OSES telah menyelesaikan lebih dari 90 persen perbaikan *uplanned shutdown*, serta melakukan penggantian lima segmen pipeline yang ditargetkan selesai pada akhir tahun 2020.

Program jangka anjangan perbaikan *facility integrity* terutama penggantian *pipeline* sudah disiapkan untuk dilaksanakan mulai tahun 2020-2025.

"Tahun depan diusulkan 10 kegiatan penggantian pipeline, saat ini sedang dalam finalisasi kesiapan pelaksanaan. Area yang akan dilakukan penggantian antara lain Wanda, Rama, Kitty, Widuri, dan Krisna," ucap Alfie. ●PHE



FOTO: PEP

Lebih Maksimal, PHKT Gunakan SF-05

BALIKPAPAN - Setelah sukses melaksanakan uji coba fluida pengeboran *Smooth Fluid 05 (SF-05)* di PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM), kini SF-05 digunakan PT Pertamina Hulu Kalimantan (PHKT) agar pengeboran lebih maksimal.

Pada saat pengiriman perdana SF-05 yang dilaksanakan pada Selasa, 8 Desember 2020, turut hadir dalam seremonial tersebut Executive General Manager Regional Kalimantan Freddy Anwar, General Manager Refinery Unit V Balikpapan Eko Sunarno, General Manager Pertamina Hulu Kalimantan Timur Achmad Agus Miftakhurrohmah, serta Pjs Vice President Petrochemical Industry Business dan perwakilan *Sub-holding Commercial & Trading* Pertamina.

Pengiriman ke Tanjung Batu yang dilakukan lebih awal, pada Jumat, 27 November 2020, sebanyak 4.000 bbl (636 kl) disaksikan oleh Manager Drilling Ridwan Durachman dan Region Manager Corporate Sales Vi Sunardi.

Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga, *Sub-holding Commercial & Trading* Pertamina Putut Andriatno mengungkapkan, penggunaan SF-05 merupakan sinergi bisnis antara *Petrochemical Industry Business* (SH C&T Pertamina), Pertamina Refinery Unit V Balikpapan, dan PHKT.

SF-05 merupakan fluida pengeboran berbasis *treated-oil (Synthetic oil-based mud)* yang digunakan untuk meningkatkan kinerja pengeboran minyak di Blok Mahakam. Setelah melalui

serangkaian pengujian yang ketat di PHKT, produk SF-05 dipercaya untuk menggantikan produk impor yang digunakan sebelumnya.

"SF-05 memiliki keunggulan ramah lingkungan karena kandungan aromatik rendah, aman digunakan, menghemat pemakaian aditif lainnya, serta kompatibel dengan berbagai kondisi pengeboran," tutur Putut.

Selain itu, Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) pada produk tersebut mencapai 57 persen. "Hal itu telah memenuhi ketentuan Peraturan Menteri ESDM Nomor 15 Tahun 2013 tentang penggunaan produk dalam negeri pada kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi, sinergi perusahaan, dan anak perusahaan," ujar Putut.

Tak hanya TKDN yang lebih tinggi dari produk sejenis, SF-05 juga memiliki performa yang baik dalam pengeboran sehingga dapat memberikan efisiensi dari sisi biaya dan waktu. Hal ini dapat dilihat dari performa pemakaian SF-05 di PT Pertamina Hulu Mahakam.

"Melalui produk SF-05, Pertamina membuktikan bahwa produk dalam negeri mampu bersaing bahkan memiliki kinerja lebih baik," ucapnya.

Sebelumnya produk SF-05 juga telah digunakan untuk mendukung kegiatan pengeboran di Perusahaan Migas lain seperti China National Offshore Oil Corporation (CNOOC), PT. Pertamina Hulu Mahakam (PHM), Pertamina Hulu Sanga-sanga (PHSS), Pertamina EP dan lainnya. ●PEP



Pertamedika IHC Menjadi Jaringan Rumah Sakit Terbesar di Indonesia

JAKARTA - Melalui semangat melayani masyarakat Indonesia, proses *holding*-isasi Rumah Sakit BUMN kini memasuki babak baru. Hal itu ditandai dengan penandatanganan kerja sama pengelolaan manajemen dan operasional tahap ketiga, bertempat di Kementerian BUMN, Jalan Medan Merdeka Selatan, Jakarta Pusat, pada Rabu, 16 Desember 2020.

Hadir pada kesempatan itu Menteri BUMN Erick Thohir, Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha Pertamina Iman Rachman, dan Direktur Utama PT Pertamina Bina Medika Indonesia (Pertamedika) IHC Fathema Djan Rachmat.

Dengan demikian, PT Pertamedika IHC menjadi jaringan rumah sakit terbesar di Indonesia. Di mana telah mengelola 75 rumah sakit dan 143 klinik dengan kapasitas lebih dari 7.000 tempat tidur yang tersebar di seluruh wilayah Tanah Air, baik BUMN ataupun swasta. Serta satu rumah sakit pendidikan, yakni RS Universitas Indonesia (UI).

Fathema menjelaskan bahwa kerja sama fase ketiga ini meliputi lima ruang lingkup utama. Antara lain *operational service excellence*, baik dalam hal layanan unggulan maupun dokter spesialis. Kemudian infrastruktur sistem rumah sakit yang terintegrasi atau *single medical record*.

"Kemudian sinergi pola rujukan, peningkatan pasar BUMN dan non-BUMN, standarisasi alat kedokteran dan *talent development*, hingga investasi dan *cost efficiency* atau kita lakukan *join procurement*," tuturnya.

Fathema menambahkan, kolaborasi ini juga merupakan strategi utama Pertamedika IHC dalam upaya membangun *quality of care*, sekaligus membangun efisiensi di industri kesehatan yang lebih baik, serta standar pelayanan kesehatan terbaik.

Melalui jaringan layanan kesehatan rumah sakit maupun klinik yang tersebar di seluruh Indonesia, Pertamedika IHC hadir dalam menjawab kebutuhan masyarakat akan layanan kesehatan yang lebih baik. "Sehingga kami bisa berkontribusi dalam membangun *health security*, ketahanan dan kesehatan nasional yang lebih kuat," kata Fathema.

Terkait penanganan COVID-19, Fathema menyatakan bahwa Pertamedika IHC terus mendukung upaya pemerintah dalam hal penanganan pandemi tersebut, termasuk dalam hal vaksinasi.

Menanggapi hal tersebut, Erick Thohir menyampaikan apresiasi atas pelaksanaan *holding*-isasi RS BUMN. Tak hanya bicara soal kuantitas, Erick juga berharap RS BUMN terus berupaya meningkatkan kualitas layanan, bahkan mencapai standar global.



"Insyaallah, fase keempat ini tinggal cari *partner* yang terbaik. Agar bisa meng-*upgrade* standar pelayanan *world class service*. Bismillah, kita yakin bisa terjadi," ujarnya.

Lebih lanjut Erick berharap, BUMN terus mendukung upaya pemerintah Indonesia sekaligus berkolaborasi dalam menangani pandemi COVID-19. "Alhamdulillah, Presiden (Joko Widodo) buat statement bahwa vaksinasi akan diberikan gratis kepada rakyat Indonesia. Saya sebagai Menteri BUMN sangat berterima kasih. Ini membuktikan pemerintah hadir untuk rakyat dan tentu BUMN mendukung kebijakan pemerintah, apapun

tugasnya nanti untuk vaksinasi," ucap Erick.

Pada kesempatan yang sama, Iman menyebutkan bahwa pembentukan *holding* RS BUMN memberikan nilai tambah, baik dari sisi perusahaan dalam hal ini Pertamedika IHC, serta bagi standarisasi kesehatan.

"Sekarang ini Pertamedika IHC sudah memiliki 7.000 kamar. Artinya Pertamedika IHC menjadi perusahaan yang terbesar. Salah satu jaringan rumah sakit terbesar di Indonesia," ujarnya.

Selain itu, dia berharap, hadirnya Pertamedika IHC bisa memberikan banyak manfaat bagi seluruh rakyat Indonesia, tanpa terkecuali. ●STK/PW

FOTO: TA

HUT ke-2, Pertamina Hulu Rokan Bertekad Kuatkan Industri Minyak Nasional

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) menginjak usia 2 tahun pada 20 Desember 2020. Sebagai wujud syukur, PHR melakukan berbagai kegiatan, mulai dari olahraga bersama hingga kegiatan sosial dengan memberikan santunan ke beberapa panti di Jakarta dan Riau.

Dengan tetap mengutamakan protokol kesehatan COVID-19, olahraga bersama digelar Badan Pembina Olahraga (Bapor) PHR di area terpisah dan diikuti pekerja PHR. Cabang olahraga yang diselenggarakan, antara lain tenis meja, bersepeda, yoga, tracking, golf dan panahan.

"Semangatnya adalah mempererat persaudaraan, bukan kompetisi menang atau kalah," kata Direktur PT RHP RP Yudiantoro, Senin (21/12).

Yudiantoro mengatakan, semangat persaudaraan dan kekompakan diperlengkapi oleh PHR, mengingat usia anak perusahaan

Pertamina ini yang masih muda. "Apalagi kami mengemban misi yang tak mudah dan membutuhkan kekompakan untuk mengelola Blok Rokan pada 2021 hingga 2041," kata Yudiantoro.

Ia menegaskan, sebagai perusahaan yang dipercaya untuk menjadi operator pengelolaan Blok Rokan di Riau mulai 9 Agustus 2021, PHR harus mampu mempertahankan produksi minyak ke-2 terbesar di Indonesia. Berdasarkan data SKK Migas, produksi rerata WK Rokan pada November 2020 mencapai 167.200 barrel oil per day.

Sebelumnya, blok ini dikelola perusahaan minyak Chevron Pacific Indonesia (CPI) yang akan habis masa kerjanya pada 8 Agustus 2021. Yudiantoro mengatakan, proses alih kelola ini tak mudah dan penuh tantangan.

Tantangan pertama adalah pandemi COVID-19. Pandemi ini berdampak cukup besar terhadap perekonomian, termasuk industri



minyak. "Selain itu, dibutuhkan teknologi rumit karena ini blok tua," kata Yudiantoro.

Walaupun demikian, Yudiantoro menegaskan tantangan ini bisa dijawab dengan kekompakan seluruh pekerja PHR. Apalagi produksi PHR ditargetkan mencapai 300 ribu barel per hari.

"Kami ingin seluruh personel bangga menjadi bagian dari PHR. Kami sedang membangun rumah baru. Semua harus kompak.

Semoga dengan menjadi KKKS terbesar dari sisi produksi dan keuntungan bagi Pertamina, kami dapat berkontribusi untuk ketahanan energi nasional dan keuangan negara," kata Yudiantoro.

Dalam HUT ke-2, PHR juga memberikan santunan kepada 10 panti asuhan yatim piatu lintas latar belakang etnis dan agama di Jabodetabek dan Riau. Total dana yang diberikan sebesar Rp142.600.000. ●RU/IV

FOTO: RU/IV

Pertamina Dukung Peningkatan Kompetensi SDM Tuban

TUBAN - Melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR), Pertamina Pemasaran Regional Jatimbalinus mendukung upaya pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat yang berdikari. Bekerja sama dengan UPT Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Tuban, Pertamina menyerahkan peralatan pendukung kegiatan belajar mengajar di laboratorium bahasa. Bantuan tersebut diserahkan oleh Rusminto Wahyudi selaku Senior Supervisor CSR SMEPP Pertamina Regional Jatimbalinus kepada Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jawa Timur, Himawan Estu Bagijo, Rabu (18/11).

Rusminto menyampaikan, bantuan ini merupakan salah satu bentuk Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dari Pertamina kepada masyarakat yang berada di wilayah area operasi dari Pertamina. "Kami mendukung peningkatan kompetensi SDM Kabupaten Tuban untuk unggul, maju, dan berkualitas sehingga dapat menggerakkan roda perekonomian daerah. Semoga bantuan ini memberikan manfaat dan mendorong kualitas SDM yang lebih maju dan unggul di wilayah Kabupaten Tuban," ujar Rusminto.

Himawan berterima kasih atas bantuan



FOTO: MOR V

yang diberikan Pertamina. Menurutnya, peralatan belajar mengajar di laboratorium bahasa dapat mendorong tenaga kerja Tuban untuk lebih baik lagi ke depannya. "Visi Disnakertrans Jatim adalah mengembangkan *hard skill* dan *soft skill*

calon tenaga kerja di Jatim. Karena itu, kemampuan bahasa asing merupakan salah satu *soft skill* yang sangat penting agar SDM Tuban dapat bersaing di luar negeri sekaligus dapat mengembangkan keterampilan secara mandiri," ujar Himawan. ●MOR V

Pertamina Grup Serahkan Bantuan Bahan Pokok Melalui BPBD Cilacap

CILACAP - Pertamina Group kembali menyalurkan bantuan bagi korban bencana alam di Kabupaten Cilacap. Kali ini, Refinery Unit (RU IV) Cilacap bersinergi dengan Marketing Operation Region (MOR) IV Jawa Tengah, dan Himpunan Wiraswasta Nasional Minyak dan Gas (Hiswana Migas) cabang Banyumas, menyalurkannya melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Cilacap.

Bantuan tersebut diserahkan Officer Communication & Relations Pertamina RU IV, Ferdy Saputra dan diterima oleh Kepala Seksi Sarana & Prasarana (Sarpras) dan Logistik Kebencanaan BPBD Kabupaten Cilacap, Edi Sunaryo, di halaman kantor BPBD Cilacap, Sabtu (21/11).

Seperti diketahui, beberapa

wilayah di Kabupaten Cilacap tengah dilanda banjir akibat hujan deras dengan intensitas yang cukup tinggi. Banjir setinggi 1,5 meter di antaranya melanda Kecamatan Kroya dan Nusawungu serta Kecamatan Sidareja dan Bantarsari, sehingga warga terpaksa mengungsi.

Menurut Area Manager Communication, Relations, & CSR RU IV Hatim Ilwan, bantuan ini merupakan wujud kepedulian perusahaan sekaligus sebagai bentuk sinergi dengan Pemerintah Kabupaten Cilacap melalui BPBD. "Ini amanah dari Pertamina Group. Semoga bisa membantu saudara-saudara kita yang tertimpa musibah," harapnya.

Bantuan terdiri dari 4 kuintal beras, 10 tabung LPG bright gas beserta isinya, 15 karton



FOTO: RU IV

mi instan, minyak goreng, makanan kaleng siap saji, biskuit, susu, kecap dan bumbu masakan untuk menyokong kegiatan dapur umum. "Terima

kasih Pertamina, bantuan ini akan segera kami distribusikan kepada masyarakat yang terdampak banjir," ucap Edi Sunaryo. ●RU IV

Program Ekowisata Mangrove Labuhan Raih Penghargaan Internasional

TAIWAN - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) meraih penghargaan 'Great Practice Award' dalam kategori Best Practice pada ajang *Global Corporate Sustainable Award* (GCSA) 2020 yang diselenggarakan *Alliance for Sustainable Development Goals* (ASDGs).

Ajang GCSF 2020 merupakan penghargaan tingkat global yang diadakan untuk mempromosikan keberlanjutan secara luas dengan komitmen kuat untuk mendukung pencapaian SDGs yang ditetapkan PBB. Dewan juri GCSA 2020 terdiri dari 11 ahli dalam bidang CSR & Sustainability dari kalangan profesional, akademisi dan pemerintahan di tingkat internasional.

Penghargaan diserahkan oleh Presiden Taiwan Tsai Ing-Wen kepada PHE yang diwakili oleh Wakil Kepala Kantor Dagang dan Ekonomi Indonesia (KDEI) Taipei Teddy Surachmat, dalam acara *Global Corporate Sustainability Forum* di The Grand Hotel Taipei, Taiwan, (18/11).

"Kami berharap penghargaan ini dapat mendorong PHE untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutannya di masa mendatang, serta memacu perusahaan-perusahaan lain di Indonesia untuk dapat bersaing di kancah global," ungkap Teddy usai menerima penghargaan.

Penghargaan diberikan atas

implementasi Program Ekowisata Mangrove Labuhan yang dijalankan PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore (PHE WMO). Penilaian dilakukan secara selektif, terukur, dan komprehensif mencakup detail program, strategi dan objektif, sinergi/kemitraan, dampak program, tingkat keefektifan dan aspek keberlanjutan program, capaian program serta leadership.

Corporate Secretary PHE Whisnu Bahriansyah mengungkapkan penghargaan ini adalah bentuk pengakuan internasional terhadap Program CID-CSR Pertamina, khususnya PHE di Wilayah Kerja (WK) WMO.

"Penghargaan ini menjadi bukti upaya PHE dalam berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (SDGs), sekaligus menjadi tantangan untuk terus berinovasi dan menebar manfaat lebih besar bagi masyarakat dan lingkungan," ungkap Whisnu.

Program Ekowisata Mangrove Labuhan dikembangkan dengan mengintegrasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat secara sosio ekonomi dengan aspek pelestarian/konservasi lingkungan, sebagai solusi untuk menjawab permasalahan mendasar yang dialami masyarakat Desa Labuhan terkait aspek lingkungan, sosial dan ekonomi.



FOTO: PHE

Kegiatan yang dikembangkan, antara lain penanaman mangrove, pengembangan ekowisata berbasis masyarakat, pengembangan area konservasi mangrove, kawasan terumbu karang, serta pengembangan produk olahan pangan berbasis potensi lokal.

"Kami terus berupaya mengambil bagian untuk memfasilitasi pengembangan potensi masyarakat melalui program CSR yang berkelanjutan agar memiliki dampak besar bagi semua pihak," ujar GM PHE WMO Dwi Mandhiri Heru Susanto.

PHE telah melakukan pengukuran

dampak atas nilai investasi sosial program menggunakan analisis *Social Return on Investment* (SROI) untuk menggambarkan nilai setiap dampak sosial dan ekonomi serta kontribusi para pihak terhadap pelaksanaan program yang diungkapkan dengan hasil dalam *monetary value*. Pelaksanaan program-program CID-CSR PHE dan anak perusahaan juga telah disinergikan dengan sasaran pencapaian SDGs.

PHE membuktikan bahwa Pertamina telah siap untuk berkontribusi di kancah global dalam berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan. ●PHE

Pertagas Dorong Santri Ponpes Metal Gunakan Teknologi Silase

PASURUAN - Mengembangkan sistem peternakan yang efektif dan efisien sudah banyak dilakukan beragam kelompok usaha di berbagai daerah. Termasuk yang dilakukan Ponpes Metal Al-Hidayah (Ponpes Metal) yang berada di Desa Rejoso Lor, Kec. Rejoso, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur.

Kelompok usaha peternakan yang diinisiasi para santri Ponpes Metal saat ini tengah mengembangkan pembuatan pakan ternak alternatif dan terjangkau melalui kegiatan Bimbingan Teknis Pengembangan Pakan Ternak Alternatif yang dilaksanakan pada Selasa, 1 Desember 2020.

Kegiatan itu bekerja sama dengan PT Pertamina Gas Operation East Java Area (OEJA) dan Dinas Peternakan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Pasuruan. Melalui bimbingan tersebut para santri membuat produk olahan pakan ternak dengan teknologi silase.

Silase adalah pakan berkadar air tinggi yang telah difermentasi untuk diberikan kepada hewan ternak pemakan tumbuhan. Teknologi ini memanfaatkan

campuran hijauan serta limbah pertanian atau perkebunan yang dalam hasil fermentasi kadar air tinggi sebanyak 40-80 persen. Di musim hujan, ketersediaan hijauan cukup melimpah, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan silase.

Penyuluh pada Dinas Peternakan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Pasuruan Syaifi mengatakan, keunggulan silase yaitu mudah dalam cara pembuatan, kandungan gizi tinggi, serta bersifat organoleptis atau bau harum dan asam yang cenderung disukai hewan ternak.

"Selain itu, silase memiliki daya tahan tinggi. Dapat disimpan hingga delapan bulan," kata Syaifi.

Sebelumnya, selama merintis usaha peternakan berupa ayam, kambing, bebek, dan ikan lele, para santri mengalami berbagai dinamika, salah satunya pemenuhan kebutuhan pakan. Mereka mengeluhkan biaya pakan pabrik yang mahal serta tingkat kebutuhan nutrisi yang berbeda di setiap jenis hewan. Hal ini menjadi tantangan berat dalam menjalankan usaha peternakan.



FOTO: PERTAGAS

"Bebek, ayam, dan lele di sini sangat bergantung pada pakan pabrik," ujar Makin, Ketua Pengurus Ponpes Metal.

Harga pakan itu mencapai Rp300 ribu per sak. Bagi mereka yang baru merintis dan belajar beternak, angka itu sangat memberatkan. Maka itu, pelatihan pembuatan pakan itu menjadi jalan keluar yang sangat strategis dan juga praktis bagi mereka.

"Melalui pelatihan pembuatan pakan tersebut, kami dapat mengolah limbah organik menjadi pakan yang berkualitas dengan nilai

jual tinggi," katanya.

Terkait dengan pelatihan itu, Head of QHSE Pertagas OEJA Fithro Rizki mengatakan, program tersebut merupakan salah satu bagian realisasi komitmen pengembangan mitra binaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pertagas OEJA.

"Harapannya, penerapan teknologi Silase dapat merangsang para santri untuk terus berinovasi. Selain itu juga mendorong kemandirian dalam menjalankan bisnis peternakannya," ujar Fithro. ●PERTAGAS

Pertamina Tanam 5.000 Bakau di Distrik Seget

SORONG - Pertamina melalui Refinery Unit VII (RU VII) bersama Yayasan Wahana Visi Indonesia (WVI) dan komunitas pecinta bakau, melakukan penanaman 5.000 pohon bakau di Distrik Seget, Kabupaten Sorong, Papua Barat. Penanaman bakau ini sebagai salah satu upaya mencegah intrusi air laut, erosi, dan abrasi serta menjaga keseimbangan ekosistem dan keberlangsungan hidup masyarakat di wilayah tersebut.

Sebagai tahap awal, sebanyak 500 bibit bakau ditanam, Sabtu (14/11).

Menurut Manager Communications & CSR RU VII, Dodi Yapsenang, penanaman bakau di Distrik Seget mendesak karena kerusakan ekosistem pantai akibat dari tingginya penebangan untuk kebutuhan kayu bakar warga sekitar. Pertamina RU VII dan WVI menggandeng komunitas remaja di tingkat distrik/kampung sehingga ke depannya mereka ikut menjaga dan melestarikan, menanam dan menyemai bibit bakau, bahkan mengembangkan usaha berbasis tanaman bakau.

"sangat mengapresiasi pembentukan komunitas remaja ini dan berharap apa yang mereka lakukan untuk lingkungan



FOTO: RU VII

berkelanjutan. Sebenarnya ini bukan kali pertama kami menanam bakau. Sebelumnya, kami telah menanam bibit bakau di pesisir pantai sekitar kilang RU VII sebanyak 25.000 bibit Bakau, 1.000 pohon pinang dan menebar 2.000 bibit ikan mas di lingkungan kilang RU VII," kata Dodi Yapsenang, Manager Communications & CSR Pertamina RU VII pasca penanaman bakau.

Andrie C Lumy, Program Manager WVI juga mengapresiasi semangat para remaja tersebut. Bersama Pertamina, WVI

mengadakan pelatihan rehabilitasi bakau serta menyediakan beberapa perlengkapan olahraga dan kesenian untuk menyalurkan minat dan bakat mereka.

Selain penanaman bakau, RU VII dan WVI juga menjalankan program di bidang kesehatan, pendidikan dan pemberdayaan masyarakat, seperti mengadakan pelatihan literasi, pembuatan klinik kesehatan terapan, bantuan sanitasi air bersih, serta pendampingan peternakan ayam dan budi daya air tawar sebagai upaya mewujudkan kehidupan yang lebih baik. •RU VII

Pertagas Dukung Mitra Binaan Budi Daya Jangkrik

KARAWANG - Sampai saat ini dampak pandemi COVID-19 masih sangat dirasakan berbagai lapisan masyarakat. Tak terkecuali warga Desa Tanjung, Kecamatan Banyusari, Kabupaten Karawang. Di desa tersebut banyak anak muda yang kehilangan mata pencaharian dan sulit mendapatkan pekerjaan.

Hal itu membuat Kelompok Taruna Tani Nugraha berinisiatif merintis usaha budi daya jangkrik. Jenis usaha tersebut dipilih karena menjawab tingginya permintaan jangkrik untuk pakan burung kicau. Pasalnya, di masa pandemi banyak warga di Karawang memelihara burung kicau untuk mengisi waktu senggang.

Melihat peluang itu PT Pertamina Gas (Pertagas) Operation West Java Area (OWJA) mendukung langkah inisiatif kelompok Taruna Tani Nugraha berupa bantuan dalam bentuk pelatihan.

Anggi Anugerah, Ketua Kelompok Taruna Tani Nugraha menyatakan, melalui dukungan Pertagas para anggota kelompok mampu mendapatkan penghasilan dari 26 kotak jangkrik. Harga



FOTO: PERTAGAS

jangkrik berkisar dari Rp 15-18 ribu per kilogram (kg). Sedangkan hasil panen rata-rata 25-30 kg dari satu kotak pembesaran.

"Sekarang kami bisa memperoleh pendapatan sekitar Rp 800 ribu sampai Rp 1 juta tiap bulan," ujar Anggi, pada Jumat, 11 Desember 2020.

Budi daya jangkrik relatif mudah, sementara pakan jangkrik berlimpah di sekitar desa. Sehingga anggota bisa cepat mendapatkan penghasilan. Secara perlahan, mulai bisa keluar dari kesulitan akibat

pandemi.

Head of External Relations East Region Pertagas Tedi Abadi Yanto menjelaskan, budi daya yang terlaksana atas inisiatif dan usulan para pemuda diharapkan menjadi pondasi awal yang baik untuk pengembangan kelompok ke depan.

"Harapannya kegiatan itu menjadi pemicu semangat para pemuda desa untuk berwirausaha, sehingga tidak lagi mengandalkan bekerja di pabrik atau pergi ke kota," kata Tedi. •PERTAGAS/HM



Setiap perwira Pertamina harus mengimplementasikan dan menginternalisasi nilai utama transformasi perusahaan, AKHLAK, yang mengacu kepada nilai inti (*core values*) Kementerian BUMN.

Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Kompeten

Belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Harmonis

Saling membantu dan menghargai perbedaan.

Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Kolaboratif

Mendorong kerja sama yang sinergis.

Breezon MC-3, Produk Refrigeran Baru yang Ramah Lingkungan

PALEMBANG - Menyambut hari ulang tahun Pertamina Ke-63, Refinery Unit (RU) III Plaju kenalkan produk *refrigerant* ramah lingkungan Breezon MC-32 pada Senin, (7/12). Produk tersebut dikenalkan oleh General Manager RU III bersama CEO dan Direksi PT Kilang Pertamina Internasional yang hadir secara virtual. Kegiatan ini merupakan bentuk kado Pertamina untuk Indonesia.

Dalam sambutannya, General Manager RU III, Moh. Hasan Efendi memaparkan, Breezon MC-32 merupakan pengembangan dari produk yang terdahulu, yaitu Musicool MC-22. "Dengan semangat untuk menciptakan produk yang unggul, *ecofriendly*, ramah lingkungan, kami melakukan *soft launching* Breezon MC-32 sebagai salah satu produk unggulan RU III," ungkap Hasan.

Perkembangan teknologi refrigeran sintetik pada mesin pendingin saat ini telah bergeser dari R22 menjadi R32. Pertamina sebagai salah satu produsen *refrigerant* pun berupaya terus berinovasi untuk memenuhi kebutuhan pasar. Breezon MC-32 hadir sebagai upaya nyata Pertamina dalam berkontribusi dalam menyikapi perkembangan dunia refrigeran.

Saat ini, produk refrigeran sintetik didominasi oleh produk impor. Dengan adanya Breezon MC-32, Pertamina sebagai BUMN menunjukkan kemampuannya untuk memproduksi refrigeran substitusi R32 di dalam negeri. Inisiatif ini dapat berpotensi mengurangi ketergantungan impor pada produk refrigeran sintetik.

Breezon MC-32 sebagai *next generation* refrigeran berbahan dasar propylene yang aman, ramah lingkungan dan hemat energi hanya

diproduksi oleh kilang RU III Plaju. Breezon MC-32 menyasar pangsa pasar premium user atau pengguna sistem teknologi pendingin baru berbasis R32 yang peduli terhadap lingkungan, seperti konsumen residensial yang mayoritas menggunakan AC *split*. Refrigeran Breezon MC-32 unggulan Pertamina ini juga cocok untuk penyimpanan bahan makan maupun industri kimia.

Kandungan yang ada di dalam Breezon MC-32 yang merupakan refrigeran non-CFC mempunyai dampak lingkungan yang lebih rendah, tidak merusak lapisan ozon, sekaligus lebih hemat energi. Dari hasil penelitian, Breezon MC-32 memiliki indeks *global warming potential* (GWP) 30 persen lebih rendah dibandingkan dengan jenis refrigeran lainnya. Hal ini juga membuat konsumsi energi dapat dihemat hingga 30 persen.

CEO PT Kilang Pertamina Internasional, Ignatius Tallulembang mengapresiasi inovasi yang digulirkan RU III Plaju. Menurutnya, di masa pandemi, perwira muda Pertamina dengan semangat CIPS: *Change, Innovation, Professional, Speed* serta semangat pantang menyerah terus berinovasi menjalankan program dalam rangka mencapai visi misi perusahaan.

"Ini merupakan salah satu kado dari PT Kilang Pertamina Internasional untuk Pertamina tercinta. Saya berharap komunikasi dengan *stakeholder* internal dan eksternal dapat saling mendukung program strategis, yang tidak lain untuk mencapai efisiensi dan meningkatkan daya saing perusahaan", tutup Ignatius. **•RU III**

